

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN KEMAMPUAN MOBILITAS  
FUNGSIONAL PADA LANSIA DI GRIYA USIA LANJUT ST. YOSEF  
SURABAYA**



Oleh:

Nama: Stephanie Angela Prijanto  
NRP: 1523012019

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA  
SURABAYA  
2015

## **SKRIPSI**

### **HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN KEMAMPUAN MOBILITAS FUNGSIONAL PADA LANSIA DI GRIYA USIA LANJUT ST. YOSEF SURABAYA**

Diajukan kepada  
Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Kedokteran



Oleh:  
Nama: Stephanie Angela Prijanto  
NRP: 1523012019

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA  
SURABAYA  
2015**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Stephanie Angela Prijanto

NRP : 1523012019

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa hasil skripsi yang berjudul:

**“Hubungan Status Gizi dengan Kemampuan Mobilitas Fungsional pada Lansia di Griya Usia Lanjut St. Yosef Surabaya”**

benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila di kemudian hari ditemukan bukti bahwa skripsi tersebut ternyata merupakan hasil plagiat dan/atau hasil manipulasi data, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan/atau pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh, serta menyampaikan permohonan maaf pada pihak-pihak terkait.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran.

Surabaya, 18 November 2015



Yang membuat pernyataan,

Stephanie Angela Prijanto

## **LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya:

Nama : Stephanie Angela Prijanto

NRP : 1523012019

Menyetujui skripsi/karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Hubungan Status Gizi dengan Kemampuan Mobilitas Fungsional pada Lansia di Griya Usia Lanjut St. Yosef Surabaya”**

Untuk dipublikasikan/ditampilkan di internet atau media lain (*Digital Library* Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya) untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 27 November 2015



Yang membuat pernyataan,  
Stephanie Angela Prijanto

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Stephanie Angela Prijanto NRP. 1523012019 telah diuji dan disetujui oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 4 Desember 2015 dan telah dinyatakan lulus oleh

Tim Penguji

1. Ketua : Patricia Maria Kurniawati, dr., Sp. KFR (  )
2. Sekretaris : Sindrawati, dr., Sp. PA (  )
3. Anggota : Prof. Gunawan Budiarto, dr., Sp. S (K) (  )
4. Anggota : Nunung Nugroho, dr., Sp. KFR, MARS (  )

Mengesahkan

Program Studi Pendidikan Dokter,

Dekan,



Prof. W. F. Maramis, dr., Sp.KJ (K)

NIK. 152.97.0302

*Untuk kedua orangtua dan keluarga besar saya,  
yang selalu mendukung, mendoakan, dan memberi semangat kepada saya*

*Untuk Almarhum Kakek dan Nenek Saya,  
Geriatri yang sangat saya kasih*

*Untuk para dosen dan pengajar saya yang saya hormati,  
serta teman-teman sejawat yang akan menjadi partner kerja di masa mendatang*

*“Love begins by taking care of the closest ones - the ones at home.”*

*– Mother Teresa –*

*“Listen to your father who gave you life, and do not despise your mother when she is old.”*

*– Proverbs 23:22 –*

*“Loneliness and the feeling of being unwanted is the most terrible poverty. Being unwanted, unloved, uncared for, forgotten by everybody, I think that is a much greater hunger, a much greater poverty than the person who has nothing to eat.”*

*– Mother Teresa –*

*“Therefore do not worry about tomorrow, for tomorrow will worry about itself. Each day has enough trouble of its own.”*

*– Matthew 6:34 –*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa karena rahmatNya, skripsi dengan judul “Hubungan Status Gizi dengan Kemampuan Mobilitas Fungsional pada Lansia di Griya Usia Lanjut St. Yosef Surabaya” ini dapat saya selesaikan. Skripsi ini saya susun sebagai persyaratan kelulusan Program Studi Pendidikan Dokter pada program S-1 di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

Dalam kesempatan ini, saya juga berterima kasih kepada:

1. Prof. W. F. Maramis, dr., Sp.KJ (K) selaku dekan Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (FK UKWMS) yang telah bekerja keras memfasilitasi tempat pendidikan tempat saya menempuh pendidikan
2. Patricia Maria Kurniawati, dr., Sp. KFR selaku dosen pembimbing I yang telah dengan sabar meluangkan waktu dan memberikan kritikan dan masukan yang membangun
3. Sindrawati, dr., Sp. PA selaku dosen pembimbing II yang telah dengan sabar meluangkan waktu dan memberikan kritikan dan masukan yang membangun
4. Prof. Gunawan Budiarto, dr., Sp. S (K) selaku dosen penguji I yang telah meluangkan waktu dan memberikan kritikan dan masukan yang membangun
5. Nunung Nugroho, dr., Sp. KFR, MARS selaku dosen penguji II yang telah meluangkan waktu dan memberikan kritikan dan masukan yang membangun

6. Cissy Cecilia TL., dr., Sp. RM yang telah membantu dalam penentuan lokasi penelitian
7. Dr., Florentina Sustini, dr., MS dan Dr. Merryana Adriani, SKM., M.Kes yang telah membantu memberikan masukan mengenai metodologi penelitian
8. Seluruh dosen dan staff Fakultas Kedokteran Widya Mandala Surabaya yang telah memberikan masukan, kritik, dan semangat dalam penyusunan skripsi
9. Pimpinan Yayasan Karya Murni Kongregasi Suster Santo Yosef Cabang Surabaya yang mengizinkan saya melakukan penelitian di tempat ini
10. Kedua orang tua saya yang selalu menyemangati, membantu dan mendoakan saya demi kelancaran skripsi ini
11. Seluruh anggota keluarga, teman, dan sahabat yang telah membantu, mendoakan, dan memberikan semangat demi kelancaran skripsi ini

Demikian skripsi ini saya susun, atas perhatiannya saya mengucapkan terima kasih.

Surabaya, 18 November 2015

Stephanie Angela Prijanto

NRP. 1523012019

## DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH..	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBERAHAN .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GRAFIK .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
DAFTAR SINGKATAN .....	xviii
RINGKASAN .....	xix
ABSTRAK .....	xx
ABSTRACT .....	xxi
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.2 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Umum .....	5
1.3.2 Tujuan Khusus .....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	5
1.4.2 Manfaat Praktis .....	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....	7
2.1 Lansia .....	7
2.1.1 Definisi dan Batasan Lansia .....	7
2.1.2 Perubahan Fisiologis dan Patologis pada Lansia .....	7
2.1.2.1 Perubahan pada Sistem Panca Indera .....	8
2.1.2.2 Perubahan pada Sistem Gastrointestinal.....	9
2.1.2.3 Perubahan pada Otot, Tulang dan Sistem Persendian .....	10

2.1.2.4 Perubahan pada Sistem Saraf dan Pusat Otonom .....	11
2.1.2.5 Perubahan pada Sistem Kardiovaskuler dan Respirasi.....	11
2.1.2.6 Perubahan pada Sistem Endokrinologi .....	12
2.1.2.7 Perubahan pada Sistem Imunologi dan Hematologik.....	12
2.1.2.8 Perubahan pada Sistem Urinari.....	13
2.1.2.9 Perubahan pada Sistem Kulit dan Integumen .....	13
2.1.3 Perubahan Psikologis pada Lansia .....	13
2.1.4 Perubahan Aspek Sosial pada Lansia.....	14
<b>2.2 Status Gizi Lansia.....</b>	<b>15</b>
2.2.1 Perubahan Komposisi Tubuh pada Lansia.....	15
2.2.2 Kebutuhan Gizi Lansia .....	17
2.2.3 Penilaian Status Gizi .....	17
2.2.4 Penilaian Antropometri.....	19
2.2.4.1 BMI (Body Mass Index).....	20
2.2.4.2 Mini Nutritional Assessment (MNA) .....	20
2.3 Kemampuan Fungsional Lansia .....	22
2.3.1 Kemampuan Mobilitas Fungsional .....	22
2.3.2 Tes Mobilitas Fungsional.....	24
2.3.2.1 Tes Timed Up and Go (TUG Test) .....	24
2.4 Hubungan Antara Status Gizi dengan Kemampuan Mobilitas Fungsional pada Lansia.....	25
2.5 Dasar Teori dan Kerangka Konseptual .....	28
2.6 Hipotesis .....	30
2.6.1 Hipotesis Nol .....	30
2.6.2 Hipotesis Alternatif.....	30
<b>BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>31</b>
3.1 Etika Penelitian.....	31
3.2 Desain Penelitian .....	31
3.3 Identifikasi Variabel Penelitian .....	32
3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	32
3.5 Populasi, Sampel, Teknik, Lokasi dan Waktu Pengambilan Sampel.....	33
3.5.1 Populasi Penelitian.....	33

3.5.2 Sampel Penelitian .....	34
3.5.3 Teknik Pengambilan Sampel.....	34
3.5.3.1 Kriteria Inklusi .....	34
3.4.3.2 Kriteria Eksklusi .....	35
3.4.3.3 Drop Out .....	35
3.5.4 Lokasi Penelitian.....	35
3.5.5 Waktu Penelitian.....	36
3.6 Kerangka Penelitian .....	36
3.7 Prosedur Pengumpulan Data .....	36
3.7.1 MNA .....	36
3.7.2 TUG Test .....	41
3.8 Validitas dan Reliabilitas.....	41
3.8.1 MNA .....	41
3.8.2 TUG Test .....	42
3.9 Teknik Analisis Data .....	42
3.10 Cara Sintesis .....	43
<b>BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>44</b>
4.1 Karakteristik Lokasi Penelitian .....	44
4.2 Pelaksanaan Penelitian .....	44
4.3 Hasil Penelitian dan Analisis.....	45
4.3.1. Karakteristik Usia dan Jenis Kelamin Subyek Penelitian.....	45
4.3.2. Karakteristik Tingkat Pendidikan Subyek Penelitian .....	46
4.3.3. Karakteristik Tekanan Darah Subyek Penelitian .....	46
4.3.4. Karakteristik Berat Badan dan Tinggi Badan Subyek Penelitian .....	48
4.3.5. Karakteristik BMI Subyek Penelitian .....	48
4.3.6. Karakteristik MNA Subyek Penelitian .....	49
4.3.7. Karakteristik Penggunaan Alat Bantu Berjalan Subyek Penelitian...	50
4.3.8. Karakteristik TUG Test Subyek Penelitian.....	50
4.3.9. Karakteristik TUG Test Subyek Penelitian dengan atau Tanpa Alat Bantu Jalan.....	51
4.3.10. Karakteristik MNA Subyek Penelitian dengan atau Tanpa Alat Bantu Jalan.....	52

4.4. Hasil Analisa Korelasi.....	53
4.4.1 Korelasi antara MNA dengan TUG Test .....	53
4.4.2. Korelasi BMI dengan MNA pada Subyek Penelitian .....	56
4.4.3. Korelasi BMI dengan TUG Test pada Subyek Penelitian .....	58
BAB V PEMBAHASAN .....	60
5.1. Status Gizi Subyek Penelitian .....	60
5.2. TUG Test Subyek Penelitian .....	62
5.3. Hubungan MNA dengan TUG Test .....	65
5.4 Hubungan BMI dan MNA Subyek Penelitian .....	67
5.5 Hubungan BMI dan TUG Test Subyek Penelitian .....	68
5.6. Keterbatasan Penelitian .....	69
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN .....	70
6.1 Kesimpulan.....	70
6.2 Saran .....	70
DAFTAR PUSTAKA .....	72
LAMPIRAN .....	79

## **DAFTAR TABEL**

Halaman

Tabel 2.1 Perubahan Komposisi Tubuh pada Lansia .....	16
Tabel 2.2 Perubahan Kebutuhan Zat Gizi yang Berhubungan dengan Komposisi Tubuh pada Lansia .....	17
Tabel 2.3 Parameter Antropometri.....	19
Tabel 2.4 Kategori Status Gizi Berdasarkan Indeks Massa Tubuh.....	20
Tabel 3.1 Variabel, Definisi Operasional Variabel, Cara Pengukuran, Klasifikasi dan Skala Data.....	32
Tabel 3.2 Interpretasi hasil uji korelasi berdasarkan kekuatan korelasi, arah korelasi, nilai p dan kemaknaan klinis .....	43
Tabel 4.1 Karakteristik Usia dan Jenis Kelamin Subyek Penelitian .....	45
Tabel 4.2 Karakteristik Tingkat Pendidikan Subyek Penelitian .....	46
Tabel 4.3 Status Gizi Subyek Penelitian Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	46
Tabel 4.4 Durasi TUG Test Subyek Penelitian Berdasarkan Tingkat Pendidikan	46
Tabel 4.5 Korelasi dan taraf signifikansi MNA dan Tingkat Pendidikan Subyek Penelitian.....	47
Tabel 4.6 Korelasi dan taraf signifikansi TUG Test dan Tingkat Pendidikan Subyek Penelitian.....	47
Tabel 4.7 Karakteristik Tekanan Darah Subyek Penelitian .....	48
Tabel 4.8 Karakteristik Berat Badan dan Tinggi Badan Subyek Penelitian .....	48
Tabel 4.9 Karakteristik BMI Subyek Penelitian .....	48

Tabel 4.10 Hasil BMI berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin pada Subyek Penelitian.....	49
Tabel 4.11 Karakteristik MNA Subyek Penelitian .....	49
Tabel 4.12 Hasil MNA berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin pada Subyek Penelitian.....	49
Tabel 4.13 Karakteristik Penggunaan Alat Bantu Jalan Subyek Penelitian .....	50
Tabel 4.14 Karakteristik TUG Test Subyek Penelitian.....	50
Tabel 4.15 Hasil TUG Test berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin pada Subyek Penelitian.....	51
Tabel 4.16 Hasil TUG Test Subyek Penelitian dengan atau Tanpa Alat Bantu Jalan.....	52
Tabel 4.17 Hasil MNA Subyek Penelitian dengan atau Tanpa Alat Bantu Jalan	53
Tabel 4.18 Hasil MNA dan TUG Test Subyek Penelitian.....	54
Tabel 4.19 Korelasi dan taraf signifikansi MNA dan TUG Test .....	54
Tabel 4.20 Hasil BMI dan MNA Subyek Penelitian.....	57
Tabel 4.21 Korelasi dan taraf signifikansi BMI dan MNA.....	57
Tabel 4.22 Hasil BMI dan TUG Test Subyek Penelitian.....	58
Tabel 4.23 Korelasi dan taraf signifikansi BMI dan TUG Test .....	59
Tabel 5.1 Perbandingan Hasil Status Gizi Lansia .....	60
Tabel 5.2 Faktor-Faktor yang Menyebabkan Malnutrisi pada Lansia .....	61
Tabel 5.3 Perbandingan TUG Test pada Lansia .....	63

Tabel 5.4 Perbandingan TUG Test pada Lansia di Indonesia.....	64
Tabel 5.5 Perbandingan Hubungan Status Gizi dengan Kemampuan Mobilitas Fungsional .....	66

## **DAFTAR GRAFIK**

Halaman

Grafik 4.1 Gambaran Durasi TUG Test Subyek Penelitian Menurut Status Gizi Berdasarkan MNA .....	54
Grafik 4.2 Gambaran Status Gizi Subyek Penelitian .....	57
Grafik 4.3 Gambaran Durasi TUG Test Subyek Penelitian Berdasarkan BMI ...	58

## **DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
Lampiran 1 Lembar Informasi untuk Subyek Penelitian.....	79
Lampiran 2 Lembar Informasi untuk Subyek Penelitian.....	80
Lampiran 3 Lembar Informasi untuk Subyek Penelitian.....	81
Lampiran 4 Kuisioner <i>Mini Nutritional Assessment (MNA)</i> .....	82
Lampiran 5 Prosedur <i>Timed Up and Go Test (TUG Test)</i> .....	83
Lampiran 6 Surat Pengantar Penelitian dan Pengambilan Data di Griya Usia Lanjut St.Yosef Surabaya.....	84
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian dan Pengambilan Data di Griya Usia Lanjut St.Yosef Surabaya.....	85
Lampiran 8 Kartu Bimbingan Skripsi.....	86
Lampiran 9 Surat Pernyataan sebagai Reponden dari Fakultas.....	88
Lampiran 10 Kelaiakan Etika Penelitian.....	89
Lampiran 11 Hasil SPSS dan Pengujian Data.....	90

## **DAFTAR SINGKATAN**

<b>MNA</b>	<i>Mini Nutritional Assessment</i>
<b>TUG Test</b>	<i>Timed Up and Go Test</i>
<b>ADL</b>	<i>Activity of Daily Living</i>
<b>AKG</b>	<b>Angka Kecukupan Gizi</b>
<b>BB</b>	<b>Berat Badan</b>
<b>TB</b>	<b>Tinggi Badan</b>
<b>BMI</b>	<b>Body Mass Index</b>
<b>IMT</b>	<b>Indeks Massa Tubuh</b>
<b>MMSE</b>	<i>Mini-Mental State Examination</i>
<b>GDS</b>	<i>Geriatric Depression Scale</i>

## **RINGKASAN**

### **“Hubungan Status Gizi dengan Kemampuan Mobilitas Fungsional pada Lansia di Griya Usia Lanjut St. Yosef Surabaya”**

**Stephanie Angela Prijanto**

**NRP: 1523012019**

Terdapat peningkatan lansia berusia 65 tahun ke atas dari 5,0 persen menjadi 10,6 persen pada tahun 2010 yang menyebabkan peningkatan masalah kesehatan lansia sebagai akibat dari perubahan berbagai fungsi tubuh. Salah satunya adalah masalah gizi pada lansia. Maka juga terkait dengan konsep harapan hidup aktif yang menunjukkan kemampuan seseorang untuk melakukan aktifitas fungsional secara mandiri.

Terdapat berbagai jenis assesmen untuk mengetahui kemampuan mobilitas fungsional dan status gizi lansia. Untuk status gizi digunakan kuisioner MNA, karena dapat menggambarkan status gizi lansia dilihat dari BMI, asupan makanan, pengukuran antropometris, dan ada tidaknya gangguan neuropsikologis. Untuk mengetahui kemampuan mobilitas fungsional dipilih TUG Test, untuk mengevaluasi mobilitas lansia.

Beberapa penelitian menunjukkan lansia dengan status gizi yang buruk memiliki keterbatasan dalam mobilitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan status gizi dengan kemampuan mobilitas di Griya Usia Lanjut St. Yosef Surabaya dan untuk menerapkan penilaian MNA dan TUG Test dalam penilaian lansia.

Penelitian ini adalah penelitian analitik dengan desain studi *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah lansia yang berada di Griya Usia Lanjut St. Yosef Surabaya saat penelitian dilakukan. Hasil analisis *Kendall Tau* menunjukan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara MNA dan TUG Test ( $\tau = -0,122$  dan  $p = 0,195$ ). Beberapa hal yang dapat mempengaruhi hubungan antara keduanya antara lain adalah motivasi yang rendah, gangguan emosi dan kognisi, dan rasa takut jatuh yang besar.

## **ABSTRAK**

### **“Hubungan Status Gizi dengan Kemampuan Mobilitas Fungsional pada Lansia di Griya Usia Lanjut St. Yosef Surabaya”**

**Stephanie Angela Prijanto**

**NRP : 1523012019**

Meningkatnya jumlah penduduk berusia lanjut menyebabkan terjadinya peningkatan masalah kesehatan lansia sebagai akibat dari perubahan berbagai fungsi tubuh yang berhubungan dengan diperlukannya kualitas hidup yang baik. Status nutrisi memiliki dampak utama terhadap timbulnya penyakit dan hendaya pada usia lanjut. Di sisi lain, konsep harapan hidup aktif (*active life expectancy*) yang menunjukkan kemampuan seseorang untuk melakukan aktifitas fungsional secara mandiri juga perlu untuk mendapatkan perhatian agar seorang lansia dapat berfungsi secara mandiri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara status gizi yang diukur dengan MNA dan kemampuan mobilitas fungsional yang diketahui dengan melakukan TUG Test pada lansia di Griya Usia Lanjut St. Yosef Surabaya. Desain penelitian adalah analitik *cross sectional*. Jumlah subyek adalah sebanyak 56 orang dengan metode pengambilan sampel secara *simple random sampling*.

Subyek yang berisiko malnutrisi adalah 62,5% dan 37,5% lainnya memiliki status gizi yang normal. Kemampuan mobilitas fungsional subyek di Griya Usia Lanjut St. Yosef Surabaya 6,25% subyek termasuk sangat mandiri, dan 58,33% subyek mandiri dalam mobilitas. Namun, sisanya memiliki ketergantungan berat dalam mobilitas.

Hasil penelitian menunjukkan pentingnya penilaian MNA dan TUG Test mengingat masih banyaknya lansia yang berisiko malnutrisi dan memiliki ketergantungan dalam mobilitas. Uji korelasi Kendall Tau yang dilakukan didapatkan hasil korelasi negatif yang sangat rendah dan tidak signifikan antara MNA dan TUG Test ( $\tau = -0,122$ ;  $p=0,195$ ), sehingga hubungan diabaikan, karena korelasi antara keduanya tidak signifikan. Beberapa hal yang dapat mempengaruhi hubungan antara keduanya antara lain adalah motivasi yang sangat rendah, gangguan emosi dan kognisi, dan rasa takut jatuh yang besar.

**Kata Kunci:** **status gizi, kemampuan mobilitas fungsional, MNA, TUG Test, lansia**

## **ABSTRACT**

**"Corellation between Nutritional Status and Functional Mobility in Elderly at St. Joseph Nursing Home Surabaya"**

**Stephanie Angela Prijanto**

**NRP : 1523012019**

*The increasing number of elderly population causes an escalation of elderly health problems as an effect of many bodily changes which is related to a good quality of life. Nutritional status gives quite great impact to the emergence of diseases and disabilities in elderly. On the other hand, the concept of active life expectancy which shows someone's ability to do an independent functional mobility activity is also a concern regarding elder people's independency in mobility.*

*This study is to discover the correlation between nutritional status (known by Mini Nutritional Assessment (MNA) questionnaire) and functional mobility ability (known by doing Timed Up and Go Test (TUG Test)) in St. Joseph Nursing Home Surabaya. The design of the study is an analytical cross sectional study. The number of subjects involved in the study is 56 persons by using simple random sampling.*

*The subject of the entire sample are 62,5% of those who are at risk for malnutrition and 37,5% of those who have a normal nutritional status. From the subjects, 6,25% has a very independent functional mobility, 58,33% has independent mobility, while the remaining others have a disability in mobility.*

*The result of the study shows that it is important to assess MNA and TUG Test in elderly, concerning that some elderly still have a risk for malnutrition and a disability in mobility. Kendall Tau correlation done in the analysis showed an insignificant, negative and a very weak correlation between MNA and TUG Test ( $\tau = -0,122$ ;  $p=0,195$ ). Then, it is concluded that the correlation between both can be ignored since both correlate insignificantly. Some things that can influence the correlation between these two are the low motivation, emotion and cognition disturbance and a great fear of falling down.*

**Key words:** *MNA, TUG Test, Nutritional Status, Functional Mobility, Elderly*